

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR
MODAL PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas – Tugas dan Syarat – Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu
Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh:
Afrian Idham Karunia Aji
Nim 19220003

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR
MODAL PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas – Tugas dan Syarat – Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu
Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh:
Afrian Idham Karunia Aji
Nim 19220003

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Afrian Idham Karunia Aji
NIM : 19220003
Program Studi : Akuntansi
Judul : Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi
Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Disetujui dan disahkan :
Hari : Selasa
Tanggal : 28 Februari 2023

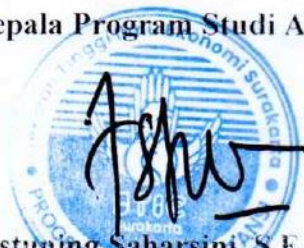
Pembimbing,



Ismunawan, S.E., M.Si.
NIDN. 0621027402

Mengetahui,

Kepala Program Studi Akuntansi



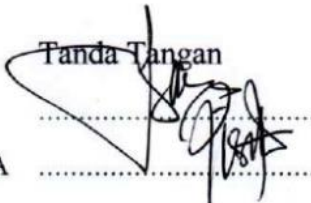
Astuning Saharsini, S.E., M.Acc
NIDN. 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Afrian Idham Karunia Aji
NIM : 19220003
Program Studi : Akuntansi
Judul : Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi
Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 14 April 2023
Tim Penguji :
Ketua : Ismunawan, S.E., M.Si.
Anggota : Dr. Rosita S.E., M.M., Ak., CA

Tanda Tangan


Mengetahui,

Kepala STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada
Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 28 Februari 2023
Yang memberi pernyataan



Afrian Idham Karunia Aji

MOTTO

“Wahai anakku! Laksanakanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting.”

(QS. Al-Luqman:17)

“Menurut saya tidak ada yang salah dari sebuah pilihan, yang salah adalah ketika kamu sudah memilih kemudian kamu mengeluh.”

(Dzawin Nur)

“Penyesalan adalah hal-hal yang tidak kita lakukan ketika kita punya kesempatan”

(Raditya Dika)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang tanpa lelah dan dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa untuk anaknya, serta memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih atas pengorbanan dan kerja keras mu dalam mendidik saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta). Peneliti menyadari bahwa saat penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti dengan ketulusan hati mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Astuning Saharsini S.E., M.Acc selaku ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Bapak Ismunawan S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta memberikan arahan dan masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Almarhum Bapak Pardi S.E., M.M., M.H selaku Pembimbing Akademik di semester 1 sampai 7 yang selalu memberikan motivasi, arahan, serta masukan pada saat bimbingan akademik agar peneliti dapat segera menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Tetapi sebelum skripsi ini selesai ternyata Allah S.W.T jauh lebih sayang kepada Bapak Pardi S.E., M.M., M.H., semoga amal ibadah selama hidup diterima di sisi Allah S.W.T, Aamiin.
5. Ibu Era Trianita Saputra S.E., M.Si., MBA selaku pembimbing akademik di semester 8 yang tidak pernah lelah selalu menanyakan perkembangan skripsi

para mahasiswanya, memberikan masukan dan juga memberikan semangat agar dapat menyelesaikan tepat waktu.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Pendidikan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
7. Seluruh Dosen penguji, staff, dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
8. Bapak Sadino dan Ibu Sri Giyarti selaku kedua orang tua peneliti yang selalu memberikan doa dan dukungan yang tiada henti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam menyusun skripsi ini. Peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tulisan ini. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak yang membutuhkan.

Sukoharjo, 28 Februari 2023



Afrian Idham Karunia Aji

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Teori Yang Relevan	11
1. Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	11

2. Modal.....	11
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal	14
4. Struktur Modal.....	17
5. <i>Corporate Size</i>	17
6. Risiko Bisnis.....	18
7. Struktur Aset.....	18
8. Profitabilitas	19
9. Likuiditas.....	19
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pikir	30
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Objek Penelitian.....	34
B. Jenis dan Sumber Data	34
C. Populasi dan Sampel	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	37
F. Teknik Analisis Data.....	40
1. Analisis Deskriptif.....	40
2. Uji Asumsi Klasik	41
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	43
4. Uji Hipotesis.....	44
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	47

B. Identitas Responden (Deskripsi Responden)	48
C. Analisis Data	65
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	65
2. Uji Asumsi Klasik	69
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	74
4. Uji Hipotesis.....	77
D. Pembahasan.....	83
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Indikator Bank Indonesia	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3. 1 Seleksi Sampel Penelitian	36
Tabel 3. 2 Ringkasan Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	38
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	66
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas	71
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi Tahap 1	72
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi Tahap 2	72
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	75
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	77
Tabel 4. 9 Hasil Uji Simultan (Uji F)	79
Tabel 4. 10 Hasil Uji Parsial (Uji t)	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	30
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Perusahaan Perbankan periode 2017-2021.....	93
Lampiran 2 Seleksi dan Pemilihan Sampel.....	96
Lampiran 3 Sampel Penelitian	98
Lampiran 4 Tabulasi Data.....	99
Lampiran 5 Hasil Output SPSS (Statistik Deskriptif).....	104
Lampiran 6 Hasil Output SPSS (Uji Normalitas)	104
Lampiran 7 Hasil Output SPSS (Uji Multikolinieritas)	105
Lampiran 8 Hasil Output SPSS (Uji Autokorelasi Tahap 1)	106
Lampiran 9 Hasil Output SPSS (Uji Autokorelasi Tahap 2)	106
Lampiran 10 Hasil Output SPSS (Uji Heteroskedastisitas)	106
Lampiran 11 Hasil Output SPSS (Analisis Regresi Linier Berganda).....	107
Lampiran 12 Hasil Output SPSS (Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2)	107
Lampiran 13 Hasil Output SPSS (Hasil Uji Simultan / Uji F).....	107
Lampiran 14 Hasil Output SPSS (Hasil Uji Parsial / Uji t)	108

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Afrian Idham Karunia Aji
19220003

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *corporate size*, risiko bisnis, struktur aset, profitabilitas dan likuiditas secara parsial terhadap struktur modal. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021. Sampel pada penelitian ini diperoleh sebanyak 25 perusahaan yang telah dilakukan seleksi dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji simultan (uji F), dan uji parsial (uji t). Dilakukan analisis data untuk mengetahui pengaruh pada setiap variabel independen terhadap struktur modal sebagai variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate size*, risiko bisnis, dan likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal. Variabel struktur aset dan profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Kata Kunci : Corporate Size, Risiko Bisnis, Struktur Aset, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal.

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR
MODAL PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**Afrian Idham Karunia Aji
19220003**

ABSTRACT

This research was conducted to determine the effect of corporate size, business risk, asset structure, profitability and liquidity partially on the capital structure. The type of research used is explanatory research with a quantitative approach. The population in this study is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The samples in this study were obtained by 25 companies that had been selected using the purposive sampling method. The data analysis techniques used in this study are descriptive statistical test analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis test, coefficient of determination test, simultaneous test (F test), and partial test (t test). Data analysis is carried out to determine the influence on each independent variable on the capital structure as a dependent variable.

The results showed that corporate size, business risk, and liquidity partially affect the capital structure. Asset structure and profitability variables partially have no effect on the capital structure.

Keywords: Corporate Size, Business Risk, Asset Structure, Profitability, Liquidity, Capital Structure.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan keuangan khususnya perbankan, modal dalam perbankan mempunyai peran yang sangat penting untuk menggerakkan kegiatan usaha bank tersebut. Besar kecilnya modal bank tersebut sangat berpengaruh terhadap kemampuan bank untuk menjalankan kegiatan operasinya. Modal pada perbankan sangatlah penting, karena perusahaan bank harus mempunyai kecukupan modal agar dapat beroperasi yang dijelaskan oleh Bank Indonesia (BI). Modal yang besar dimiliki oleh sebuah bank, bank tersebut sudah dipastikan mempunyai kapasitas usaha yang lebih besar dan dapat mengantisipasi risiko-risiko usaha yang ada. Sedangkan, modal yang kecil dimiliki oleh sebuah bank akan menyebabkan mempunyai keterbatasan untuk menjalankan operasionalnya.

Bank menjadi lembaga keuangan yang bergerak di bidang jasa, yaitu menerima dana dari pihak luar (industri, masyarakat, dan pihak lainnya) serta menyalurkannya untuk masyarakat dan industri lainnya. Dikarenakan sebagian besar dana bank tersebut didapatkan dari pihak luar, namun apabila kegiatan yang dilakukan oleh manajemen yaitu ketika memberikan pinjaman kepada masyarakat maka bank akan mendapat keuntungan dikarenakan pengembaliannya lebih tinggi terhadap biaya modal yang dikeluarkan oleh bank. Maka dari itu perusahaan sektor perbankan yang *listed* di Bursa Efek

Indonesia (BEI) memiliki proporsi hutang yang lebih besar daripada modalnya sendiri. (www.ojk.go.id)

Bank mempunyai peranan penting dalam mengembangkan perekonomian nasional dikarenakan bank merupakan penghimpun dana dari *surplus unit* lalu disalurkan kepada *deficit unit*, bank juga tempat menabung paling efektif serta produktif untuk masyarakat dan memperlancar lalu lintas pembayaran semua sektor perekonomian. Perusahaan sangat membutuhkan modal untuk memperlancar kegiatan operasional serta pengembangan bisnisnya sehingga dapat disimpulkan bahwa modal merupakan sebuah elemen yang penting dari sebuah perusahaan. Kebutuhan modal tersebut didapatkan dari berbagai sumber dan terdapat jenis yang berbeda-beda. Modal terdiri dari modal sendiri (*equity*) serta hutang (*debt*) baik hutang jangka panjang atau hutang jangka pendek. Utang jangka panjang sebuah kewajiban dalam jangka waktu lebih dari satu tahun yang harus dipenuhi, sedangkan utang jangka pendek atau bisa disebut dengan hutang lancar yang harus tersalurkan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun dalam siklus bisnis perusahaan (Dewi, 2014).

Manajer keuangan dihadapkan oleh sebuah keputusan penting berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan merupakan suatu keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal (Sarasati, 2013). Keputusan struktur modal merupakan sebuah keputusan keuangan yang digunakan oleh perusahaan mulai dari komposisi hutang, saham biasa, dan juga saham preferen. Manajer juga harus dapat mengumpulkan dana baik yang bersumber dari luar perusahaan ataupun dalam perusahaan secara efisien, keputusan

pendanaan merupakan sebuah keputusan yang dapat meminimalisir biaya modal yang seharusnya ditanggung oleh perusahaan. Penentuan proporsi modal dan juga hutang dalam pemakaiannya sebagai sumber dana perusahaan yang berkaitan erat dinamakan struktur modal.

Struktur modal dalam operasional perusahaan sangatlah penting, apalagi pada sektor perbankan sebagai sebuah lembaga keuangan negara. Struktur modal yang kuat mampu membantu sektor perbankan untuk bertahan dalam menghadapi ancaman bisnis serta ekonomi lainnya seperti pada saat terjadinya krisis moneter pada tahun 1997. Krisis moneter menyebabkan investor asing melakukan penarikan secara besar-besaran pada pasar modal di kawasan Asia Tenggara, serta mengakibatkan bank bangkrut pada negara-negara yang dilanda krisis moneter tersebut sehingga mengalami likuidasi dikarenakan kesulitan ekonomi. Ketidakmampuan bank-bank pada saat menghadapi krisis moneter disebabkan oleh dua hal. Pertama, kegagalan keuangan. Kedua, kegagalan ekonomi. Kegagalan ekonomi berhubungan dengan ketidakseimbangan pada pendapatan dan pengeluaran, juga akibat biaya modal perusahaan yang menjadi lebih besar dari laba perusahaan tersebut.

Ketahanan perbankan secara umum pada tahun 2021 masih terjaga meskipun kondisi ekonomi global dan domestik masih terdampak pandemi Covid-19, tercermin dari kondisi permodalan bank yang cukup solid serta menunjukkan kemampuan bank yang memadai dalam menyerap risiko dengan rasio CAR sebesar 25,66%. Fungsi intermediasi juga mulai pulih kembali ditandai dengan pertumbuhan kredit signifikan dibandingkan tahun

sebelumnya serta DPK menunjukkan pertumbuhan yang tinggi. Likuiditas perbankan terlihat memadai ditunjukkan dengan tingginya pada rasio AL/NCD dan AL/DPK jauh di atas *Threshold*. Rentabilitas tercatat meningkat yang menunjukkan rasio ROA dan BOPO lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Lebih lanjut, pada risiko kredit tercatat menurun dengan rasio NPL gross turun pada tahun sebelumnya 3,06% menjadi 3,02%. Adapun menurut laporan Statistik Perbankan Indonesia (SPI) ditampilkan dengan tabel, seperti pada tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Indikator Bank Indonesia

Indikator	2017	2018	2019	2020	2021	yoy	
						Des'20	Des'21
Total Aset (Rp Triliun)	7.099	7.751	8.212	8.780	9.670	6,92%	10,13%
Kredit (Rp Triliun)	4.548	5.092	5.391	5.235	5.512	-2,91%	5,30%
DPK (Rp Triliun)	5.050	5.372	5.709	6.342	7.114	11,08%	12,16%
Giro (Rp Triliun)	1.207	1.287	1.423	1.636	2.089	14,93%	27,67%
Tabungan (Rp Triliun)	1.626	1.737	1.844	2.053	2.295	11,33%	11,76%
Deposito (Rp Triliun)	2.217	2.348	2.441	2.652	2.792	8,65%	2,91%
CAR (%)	23,18	22,72	23,40	23,39	25,66	49	177
ROA (%)	2,45	2,55	2,47	1,59	1,85	(88)	26
NIM / NOM (%)	5,32	5,14	4,91	4,45	4,63	(46)	18
BOPO (%)	78,64	77,36	79,39	86,58	83,65	719	(293)
NPL / NPF Gross (%)	2,50	2,33	2,50	3,06	3,02	56	(4)
NPL / NPF Net (%)	1,11	1,00	1,16	0,95	0,88	(21)	(7)
LDR / FDR (%)	90,04	94,78	94,43	82,54	77,49	(1.189)	(505)
AL/DPK	21,41	19,12	20,71	32,03	35,35	1.132	332
AL/NCD	100,89	89,95	96,55	148,05	158,34	5.150	1.029

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, Desember 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa total aset pada Desember 2021 mengalami pertumbuhan sebesar 10,13% (yoy), meningkat dibandingkan pertumbuhan pada tahun sebelumnya sebesar 6,92% (yoy). Pertumbuhan aset seiring dengan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tumbuh meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami pertumbuhan sebesar 12,16% (yoy) meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 11,08% (yoy). Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) didorong oleh komponen giro dan tabungan. Giro tercatat tumbuh tinggi sebesar 27,67% (yoy) dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 14,93% (yoy), sedangkan tabungan pada tahun sebelumnya tumbuh 11,33% (yoy) pada tahun sekarang meningkat moderat sebesar 11,76% (yoy). Deposito merupakan komponen dengan porsi terbesar (38,37%) tumbuh melambat sebesar 2,91% (yoy) dari 8,65% (yoy) pada tahun sebelumnya, bersamaan dengan penurunan suku bunga.

Kredit sampai dengan Desember 2021 tercatat tumbuh sebesar 5,03% (yoy) sesudah berkontraksi pada tahun sebelumnya sebesar -2,91% (yoy). Kualitas kredit tercatat mengalami perbaikan pada rasio NPL *gross* tercatat turun sebesar 4 bps menjadi 3,02% dari 3,06% pada tahun sebelumnya. Begitu pula pada rasio NPL *net*, rasio NPL *net* juga mengalami penurunan sebesar 7 bps pada tahun sebelumnya 0,95% turun menjadi 0,88%. Penurunan NPL *gross* dikarenakan adanya perbaikan penyaluran kredit yang tumbuh sesudah berkontraksi tahun sebelumnya, serta disisi lain perlambatan pertumbuhan

nominal NPL tercatat sebesar 4,16% (yoy), terlihat melambat dibanding tahun sebelumnya yang tumbuh 18,89% (yoy).

Return On Asset (ROA) tercatat mengalami peningkatan, rasio ROA meningkat sebesar 26 bps dari tahun sebelumnya tercatat 1,59% menjadi sebesar 1,85%. Peningkatan dipengaruhi oleh adanya pertumbuhan laba sebelum pajak yang juga tumbuh tinggi sebesar 24,92% (yoy) setelah tahun sebelumnya mengalami kontraksi dalam sebesar -30,98% (yoy). Rasio Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) juga mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya 86,58% menjadi 83,65%. Pendapat operasional hanya tumbuh sebesar 4,46% (yoy), pertumbuhan tersebut lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,97% (yoy), tetapi biaya operasional masih dapat ditekan dengan pertumbuhan yang melambat 0,80% (yoy) dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tumbuh 15,57% (yoy).

Pendapatan bunga bersih tercatat mengalami pertumbuhan 12,68% (yoy) meskipun pada tahun sebelumnya terkontraksi sebesar -2,21% (yoy), pendapatan bunga bersih tersebut berdampak pada peningkatan rasio NIM dari tahun sebelumnya sebesar 4,45% menjadi 4,63%. Permodalan perbankan pada tahun 2021 terlihat masih solid. Modal yang tetap bertumbuh tercatat sebesar 11,68% (yoy) walaupun tahun sebelumnya terkontraksi sebesar -1,25% (yoy), serta didorong oleh pertumbuhan modal ini sebesar 12,48% (yoy) walaupun tahun sebelumnya terkontraksi -1,60% (yoy). Modal mengalami pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) (3,98%, yoy), pertumbuhan tersebut mendorong

Capital Adequacy Ratio (CAR) meningkat 177 bps dari tahun sebelumnya tercatat 23,89% menjadi sebesar 25,66%.

Pada penelitian terdahulu mengenai pengaruh terhadap struktur modal masih ditemukan adanya *research gap* pada setiap variabel independen, yang pertama yaitu variabel *corporate size* Angeline & Sha (2021) menyimpulkan bahwa *corporate size* berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan Sibagariang & Sitorus (2022) menyimpulkan bahwa *corporate size* tidak berpengaruh terhadap struktur modal. *Corporate size* dinilai dapat menarik pihak kreditur atau pemberi utang untuk memberikan kredit kepada perusahaan yang besar sehingga perusahaan yang besar mendapatkan kesempatan yang lebih luas Rico Andika & Sedana (2019). Pada hasil penelitian variabel risiko bisnis, menurut Nursiam & Aprillia (2021) menyimpulkan bahwa risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan menurut Darmadi & Dillak (2022) menyimpulkan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Risiko bisnis kurang diperhatikan pihak perusahaan ketika sedang menentukan besar kecilnya hutang. Hal ini terjadi perbedaan pendapat terhadap pihak perusahaan dan pihak investor karena investor lebih memilih risiko bisnis yang tinggi dikarenakan pihak investor ingin mendapatkan pengembalian serta return yang lebih tinggi.

Hasil penelitian dari variabel struktur aset, menurut Miswanto *et al* (2022) menyimpulkan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan menurut Celesta *et al* (2023) menyimpulkan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Perusahaan yang mempunyai

jaminan terhadap utang dapat lebih mudah mendapatkan utang daripada perusahaan yang tidak mempunyai jaminan terhadap utang. Selanjutnya hasil penelitian dari variabel Profitabilitas, menurut Siskawati & Suryono (2022) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian oleh Monica & Wi (2022) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Semakin tinggi profit suatu perusahaan akan lebih banyak menggunakan utang untuk menghasilkan keuntungan lebih banyak dari pengurangan pajak terhadap penggunaan utang. Yang terakhir hasil penelitian variabel likuiditas, menurut Gardenia & Jonnardi (2021) menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan menurut Alattas & Fatimah (2022) menyimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi, dapat disimpulkan bahwa aktiva lancar yang dimiliki perusahaan tersebut lebih besar dibandingkan hutang yang harus dipenuhi.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang sudah diuraikan diatas masih ditemukannya perbedaan dari hasil penelitian yang menghubungkan variabel independen terhadap struktur modal, maka peneliti tertarik melakukan pengujian kembali untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal dengan menggunakan objek perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memfokuskan pada variabel *corporate size*, risiko bisnis, struktur aset, profitabilitas, dan likuiditas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *corporate size* berpengaruh terhadap struktur modal?
2. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal?
3. Apakah struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal?
5. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh *corporate size* terhadap struktur modal.
2. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal.
3. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh struktur aset terhadap struktur modal.
4. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
5. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh likuiditas secara parsial terhadap struktur modal.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademis dan praktis sebagai berikut:

1. **Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris terkait dengan pengaruh *corporate size*, risiko bisnis, struktur aset, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal pada sektor perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. **Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan bahan referensi untuk pihak-pihak yang berkepentingan di dalam ataupun di luar perusahaan, sebagai bahan pertimbangan untuk membuat keputusan pendanaan yang tepat pada sektor perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal (*Signalling Theory*) ini menjelaskan bahwa, ketika perusahaan mampu menghasilkan laba maka perusahaan akan memilih untuk meningkatkan jumlah utangnya, karena pembayaran bunga akan ditutup dengan laba sebelum pajak (Sudana, 2015). Setiap orang baik investor maupun manajemen mempunyai informasi yang sama tentang prospek suatu perusahaan. Informasi yang sama ini disebut sebagai informasi simetris. Namun pada kenyataannya informasi yang diterima oleh pihak manajemen dan investor luar berbeda atau bisa disebut pihak tertentu akan memiliki informasi yang lebih banyak. Informasi yang disampaikan oleh perusahaan akan menjadi sinyal bagi para pembaca laporan keuangan. Salah satu informasi perusahaan yaitu tentang penawaran saham, dimana informasi tersebut mencerminkan prospek perusahaan dan struktur modal yang kurang baik sehingga investor cenderung tidak tertarik untuk berinvestasi (Maryanti, 2016).

2. Modal

Modal sebagai sesuatu yang mewakili kepentingan pemilik perusahaan (Andrianto & Firmansyah, 2019). Pada nilai buku, modal disebut juga sebagai kekayaan bersih (*net worth*) yaitu selisih dari nilai

buku dan aktiva dikurangi dengan nilai buku dari kewajiban (*liabilites*). Menurut Sudana (2015), modal meliputi keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Seluruh komponen aktiva lancar dalam modal terdiri dari kas, piutang, dan persediaan. Dari kedua pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa dana yang digunakan sebagai operasional dan pengadaan aktiva perusahaan adalah modal.

Pemegang saham memilih bank sebagai tempat untuk menyimpan modalnya agar dimasa yang akan datang mendapatkan hasil keuntungan (Andrianto & Firmansyah, 2019). Rekening modal dan cadangan tercantum di neraca pada sisi pasiva bank. Rekening modal bersumber dari setoran para pemegang saham, sedangkan rekening cadangan bersumber dari hasil keuntungan yang tidak diberikan kepada para pemegang saham yang akan digunakan saat keperluan tertentu, contohnya digunakan untuk perluasan usaha atau digunakan untuk menjaga likuiditas saat adanya pembiayaan-pembiayaan yang dianggap akan terjadi macet.

Andrianto & Firmansyah (2019) menyatakan sumber-sumber modal pada bank meliputi:

- 1) Modal Inti

Modal inti berasal dari pemilik bank sendiri, terdiri dari modal yang disetor oleh para pemegang saham, cadangan serta laba yang ditahan.

- a) Modal yang disetor dari pemegang saham, modal ini muncul ketika pemegang saham menanamkan dananya pada bank disaat pembelian saham.
- b) Modal cadangan merupakan modal yang berasal dari sebagian laba yang tidak diberikan karena digunakan untuk menutup ketika muncul risiko dikemudian hari.
- c) Laba ditahan, yaitu sebagian laba yang seharusnya diberikan kepada para pemegang saham akan tetapi ditanam kembali untuk menambah dana modal oleh para pemegang saham.

Modal inti inilah yang digunakan sebagai penyangga serta penyerap saat terjadinya kerugian bank dan untuk melindungi kepentingan dari para pemegang rekening titipan atau pinjaman, terutama atas aset yang didanai oleh modal sendiri dan dana-dana titipan atau pinjaman.

2) Kuasi Ekuitas

Bank mengumpulkan dana bagi hasil atas dasar prinsip kerja sama antara pemilik dan pengusaha untuk melakukan sebuah usaha bersama dan pemilik dana tidak boleh mengurus saat pengelolaan bisnis sehari-hari. Berdasarkan prinsip ini dalam kedudukannya sebagai pengusaha, bank menjadi jasa untuk para investor berupa:

- a) Rekening investasi umum ketika bank mendapatkan dana simpanan dari nasabah yang mencari peluang investasi.

- b) Rekening investasi khusus, disini bank kedudukannya sebagai manajer investasi terhadap nasabah institusi (pemerintah atau lembaga keuangan lain) atau nasabah korporasi ketika menginvestasikan dana mereka untuk unit-unit usaha atau proyek yang mereka setuju.
 - c) Rekening tabungan bagi hasil, tabungan dalam bentuk target yang dimaksudkan sebagai pencapaian target kebutuhan dana dalam jumlah ataupun jangka waktu tertentu, namun rekening tabungan ini tidak diberikan ATM.
- 3) Dana titipan

Dana titipan berasal dari dana pihak ketiga diberikan kepada pihak bank pada umumnya berupa giro dan tabungan. Pihak ketiga menitipkan dana mereka pada bank demi keamanan mereka dan mendapatkan kebebasan untuk menarik dananya kembali, itulah yang menjadi alasan utama pihak ketiga menitipkan dananya kepada bank.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal

Manajemen saat mengambil keputusan pendanaan perusahaan dan menjalankan operasional perusahaan harus mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal. Faktor yang harus diperhatikan perusahaan ketika menentukan komposisi struktur modal menurut Brigham & Houston (2011), antara lain:

- 1) Stabilitas Penjualan

Perusahaan yang penjualannya relatif stabil cenderung dapat memenuhi kewajiban finansialnya dengan baik sehingga dapat menggunakan utang lebih banyak daripada perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

2) Struktur Aktiva

Aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dengan jumlah yang besar, dikarenakan aset tersebut dapat digunakan untuk jaminan terhadap pinjaman perusahaan.

3) *Operating Leverage*

Operating leverage menjelaskan terhadap kesanggupan perusahaan ketika menggunakan biaya tetap untuk memperbesar pengaruh perubahan penjualan terhadap perubahan EBIT (*Earning Before Interest Tax*).

4) Profitabilitas

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang sangat tinggi akan lebih memilih menggunakan dana internal.

5) Tingkat Pertumbuhan

Perusahaan lebih bergantung pada modal eksternal apabila tingkat pertumbuhan perusahaan tersebut sangat tinggi. Jadi, Perusahaan dengan pertumbuhan yang lambat lebih sedikit menggunakan hutang daripada perusahaan yang tumbuh dengan sangat pesat.

6) Pengendalian

Pertimbangan pengendalian mengarah pada keputusan penggunaan utang atau ekuitas, sehingga jenis modal yang cenderung dapat melindungi manajemen akan berbeda tergantung dari kondisi perusahaan.

7) Pajak

Perusahaan mampu menghemat pajak dari penggunaan hutang, sebab bunga yang dibayarkan akan menjadi pengurang pajak.

8) Sikap Manajemen

Sikap manajemen yang agresif cenderung berani untuk menanggung risiko, kemudian akan menggunakan lebih banyak utang guna memenuhi kebutuhan dananya. Sebaliknya, manajemen yang konservatif lebih cenderung mencukupi kebutuhan dana menggunakan dana internal.

9) Sikap Pemberi Pinjaman dan Agen Pemberi Peringkat

Sikap pemberi pinjaman dan agen pemberi peringkat sangat berpengaruh terhadap keputusan struktur modal karena perusahaan lebih menerima saran-saran yang diberikan oleh pemberi pinjaman dan agen pemeringkat daripada analisis para manajer. Akhirnya, saran-saran yang diberikan sangat berpengaruh terhadap keputusan struktur modal pada perusahaan dalam mencukupi kebutuhan modalnya.

10) Kondisi Pasar

Perusahaan akan berubah menggunakan sumber pendanaan yang lain dan juga akan mengabaikan sasaran struktur modalnya disaat kondisi pasar saham atau obligasi masih tidak baik. Tetapi, apabila kondisi pasar sudah mulai membaik, perusahaan akan memutuskan struktur modanya dengan saham biasa maupun obligasi untuk membentuk struktur modal agar kembali ke sasaran semula.

4. Struktur Modal

Struktur modal yaitu perimbangan antara penggunaan modal pinjaman (liabilitas jangka pendek yang sifatnya permanen dan liabilitas jangka panjang) dengan modal sendiri (saham biasa dan saham preferen) (Sartono, 2012). Struktur modal menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasinya, sehingga diharapkan risiko dan pengembalian dapat seimbang. Manajer keuangan perlu mengoptimalkan struktur modal agar dapat meminimalkan biaya modal rata-rata sehingga memaksimalkan nilai perusahaan.

5. *Corporate Size*

Corporate size atau ukuran perusahaan adalah rata-rata total dari penjualan bersih mulai tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun kemudian (Ichwan Dini, 2015). Menurut Prasetya & Asandimitra (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan sebagai besarnya asset yang dimiliki perusahaan, yang menggambarkan kuatnya finansial perusahaan dalam tahun tertentu. Kesimpulannya adalah pada perusahaan yang besar

pasti akan membutuhkan sumber dana yang besar juga dari internal dan berlaku sebaliknya.

6. Risiko Bisnis

Risiko bisnis akan terjadi apabila adanya pinjaman besar dan beban biaya yang dilakukan oleh perusahaan maka dapat mengakibatkan terjadinya risiko bisnis (Darmadi & Dillak, 2022). Perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggi akan berusaha menjaga proporsi hutangnya agar tidak membahayakan keberlangsungan perusahaan (*going concern*) (Meilyani *et al.*, 2019). Perusahaan yang mempunyai risiko bisnis yang tinggi semestinya menggunakan hutang yang sedikit. Perusahaan dengan risiko bisnis tinggi tentu mempunyai struktur modal yang rendah sebab jumlah hutangnya akan lebih kecil daripada perusahaan yang mempunyai risiko bisnis rendah.

7. Struktur Aset

Struktur aset memberikan gambaran dari sebagian besar jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat digunakan untuk jaminan hutang perusahaan (Darmadi & Dillak, 2022). Perusahaan dengan proporsi struktur aset yang besar kemungkinan juga akan mapan dalam industri sebab memiliki risiko lebih kecil dan *leverage* yang dihasilkan besar. Struktur aset juga dapat dilihat oleh kreditur untuk menentukan jumlah jaminan yang dapat dijaminkan perusahaan pada saat perusahaan melakukan peminjaman dana. Perusahaan pada umumnya memiliki dua jenis aset yaitu aset lancar dan aset tetap. Kedua unsur aset tersebut

membentuk suatu struktur aset. Christi & Titik (2015) mengemukakan bahwa struktur aset merupakan perimbangan antara aset lancar dengan aset tetap.

8. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan sebuah ukuran kemampuan perusahaan ketika menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan juga modal saham tertentu (Hanafi, 2015). Profitabilitas yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut (Siskawati & Suryono, 2022). Profitabilitas yaitu rasio dari penggabungan antara laba penjualan dengan investasi, dan dapat dilihat bagaimana tingkat profitabilitas yang tentu diinginkan oleh semua perusahaan demi keberlangsungan jalannya perusahaan, posisi keuangan harus berada pada posisi yang tidak merugi atau untung. Profitabilitas dihitung dengan menggunakan rumus *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) adalah perbandingan antara laba dengan total yang dimiliki perusahaan. Perusahaan mampu memberikan laba operasional jika return on assets menunjukkan nilai positif total aktiva. Dan sebaliknya jika return on assets bernilai negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan memperoleh suatu kerugian.

9. Likuiditas

Likuiditas adalah tingkat kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan memeriksa besarnya nilai aktiva lancar relative terhadap utang lancarnya (Hanafi, 2015). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio

yang memperlihatkan kemampuan dari perusahaan bank saat memasok dana kepada debiturnya menggunakan dana yang dikumpulkan dari masyarakat maupun modal yang dimiliki oleh bank (Winny Herdinigtyas & Luciana Spica Almilia, 2005). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dihitung dengan perbandingan dari total kredit dengan dana pihak ketiga (kredit pada bank lain tidak termasuk). Dana pihak ketiga meliputi giro, tabungan, serta deposito (tidak termasuk antarbank). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat dikatakan optimal apabila diatas 85%.

B. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian tentang perusahaan manufaktur yang mempengaruhi struktur modal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2028 yang dilakukan oleh (Angeline & Sha, 2021) diperoleh hasil bahwa variabel dividen berpengaruh terhadap struktur modal, variabel struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal, variabel *corporate size* berpengaruh terhadap struktur modal, variabel likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal, variabel *trading growth* berpengaruh terhadap struktur modal, variabel *corporate risk* berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nursiam & Aprillia, 2021) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, variabel likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal, variabel profitabilitas

tidak berpengaruh terhadap struktur modal, variabel risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Miswanto *et al.*, 2022) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal, variabel struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal, variabel profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Siskawati & Suryono, 2022) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, variabel struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal, variabel *growth opportunity* berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Gardenia & Jonnardi, 2021) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, variabel struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal, variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sibagariang & Sitorus, 2022) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Penelitian tersebut memperoleh hasil

bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, variabel struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal, variabel likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal, variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rico Andika & Sedana, 2019) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, variabel struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal, variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Darmadi & Dillak, 2022) pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Pada penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa variabel struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal, variabel risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal, variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, variabel pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Celesta *et al.*, 2023) pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Peneliti tersebut memperoleh hasil bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal, variabel profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, variabel risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal, variabel *growth opportunity*

berpengaruh terhadap struktur modal, variabel struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Siskawati & Suryono, 2022) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, variabel struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal, variabel *growth opportunity* berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Monica & Wi, 2022) pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, variabel struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal, variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Alattas & Fatimah, 2022) pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Penelitian tersebut memperoleh hasil bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal, variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal, variabel pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal, variabel tingkat suku bunga berpengaruh terhadap struktur modal.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Judul / Peneliti (tahun)	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1	Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI / Brigitte Angeline, Thio Lie Sha (2021)	Dividen, Struktur Aktiva, <i>Corporate Size</i> , Likuiditas, <i>Trading Growth</i> , <i>Corporate Risk</i> .	Struktur Modal	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. 2. Struktur aktiva berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. 3. <i>Corporate size</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. 4. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. 5. <i>Trading growth</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

No	Judul / Peneliti (tahun)	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
					6. <i>Corporate risk</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
2	Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal / Nursiam, Nila Aprillia (2021)	Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis.	Struktur Modal	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal.
3	Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal / Miswanto Aditya Yusuf Setiawan, Aprih Santoso (2022)	Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, Profitabilitas.	Struktur Modal	Analisis Regresi Linier Berganda	1. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal. 2. Struktur Aset berpengaruh positif terhadap struktur modal. 3. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.
4	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan	Profitabilitas, Struktur Aktiva,	Struktur Modal	Analisis Regresi Linear Berganda	1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap

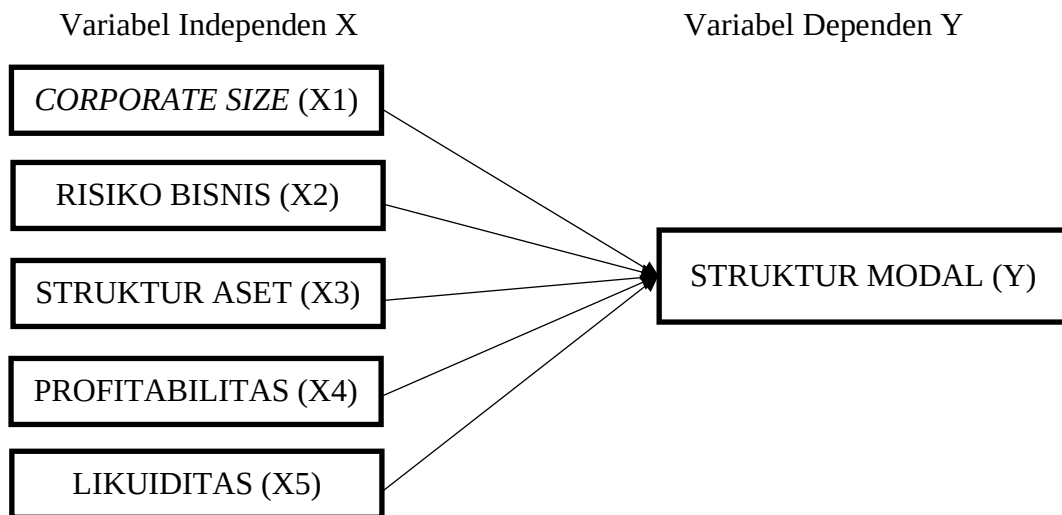
No	Judul / Peneliti (tahun)	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
	<i>Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal / Desi Nur Siskawati, Bambang Suryono (2022)</i>	<i>Growth Opportunity.</i>			struktur modal. 2. <i>Growth opportunity</i> berpengaruh positif terhadap struktur modal.
5	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal / Grace Gardenia, Jonnardi (2021)	Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas.	Struktur Modal	Analisis Regresi Linear Berganda	1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. 2. Struktur aset berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. 3. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
6	Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman	Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas, Ukuran Perusahaan	Struktur Modal	Analisis Regresi Linear Berganda	1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. 2. Struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap

No	Judul / Peneliti (tahun)	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
	Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019 / Yosia Ananda Putra Sibagariang, Jessy Safitri Sitorus (2022)				struktur modal. 3. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.
7	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal / I Kadek Rico Andika, Ida Bagus Panji Sedana (2019)	Profitabilitas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan	Struktur Modal	Analisis Regresi Linear Berganda	1. Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal. 2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.
8	Pengaruh Struktur Asset, Risiko Bisnis, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020) / Putri Aprillia Darmadi, Vaya	Struktur Asset, Risiko Bisnis, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan	Struktur Modal	Analisis Regresi Linear Berganda	1. Struktur aset berpengaruh positif terhadap struktur modal.

No	Judul / Peneliti (tahun)	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
	Juliana Dillak (2022)				
9	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Risiko Bisnis, <i>Growth Opportunity</i> , Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020 / Cecilia Celesta, Valencia, Karlina Celia, Ninta Katharina (2023)	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Risiko Bisnis, <i>Growth Opportunity</i> , Struktur Aktiva	Struktur Modal	Analisis Regresi Linear Berganda	1. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. 2. Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. 3. <i>Growth Opportunity</i> berpengaruh terhadap struktur modal.
10	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan <i>Growth Opportunity</i> Terhadap Struktur Modal / Desi Nur Siskawati, Bambang Suryono (2022)	Profitabilitas, Struktur Aktiva, <i>Growth Opportunity</i>	Struktur Modal	Analisis Regresi Linear Berganda	1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. 2. <i>Growth Opportunity</i> berpengaruh terhadap struktur modal.
11	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas,	Profitabilitas, Struktur Aset,	Struktur Modal	Analisis Regresi Linear Berganda	1. Struktur aset berpengaruh terhadap

No	Judul / Peneliti (tahun)	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
	Dan Solvabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 / Monica, Peng Wi (2022)	Likuiditas, Solvabilitas			struktur modal. 2. Solvabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.
12	Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Subsektor Rokok Di Bursa Efek Indonesia 2017-2021 / Hasyim Alattas, Fatimah (2022)	Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Tingkat Suku Bunga	Struktur Modal	Analisis Regresi Linear Berganda	1. Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal. 2. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal. 3. Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal. 4. Tingkat suku bunga berpengaruh terhadap struktur modal.

C. Kerangka Pikir



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

Setelah mengamati kajian teoritis sebelumnya, berikut ini akan dijelaskan pengembangan pada studi ini.

1. Hubungan *Corporate Size* terhadap Struktur Modal.

Corporate size atau ukuran perusahaan merupakan ukuran terhadap besarnya aset yang dimiliki perusahaan. Apabila perusahaan mempunyai ukuran yang besar maka akan semakin baik juga perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba (Hartoyo *et al.*, 2014). Menurut Irawati (2012) ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran perusahaan dikategorikan besar kecilnya suatu perusahaan menurut *log size*. Teori sinyal menyatakan bahwa tingkat *corporate size* yang besar dapat mempengaruhi dalam kemudahan perusahaan untuk mendapatkan dana dari pihak internal ataupun eksternal, sehingga akan adanya sinyal positif untuk menarik investor dan juga calon investor untuk membeli saham.

Hasil penelitian Celesta *et al.*, (2023) menyatakan bahwa *corporate size* berpengaruh terhadap struktur modal. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

H1 : *Corporate Size* berpengaruh positif terhadap Struktur Modal.

2. Hubungan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal.

Perusahaan yang mempunyai risiko bisnis yang tinggi akan berjuang menjaga proporsi hutangnya supaya tidak membahayakan kemajuan perusahaan (*going concern*) (Meilyani *et al.*, 2019). Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai risiko bisnis yang tinggi semestinya menggunakan hutang yang sedikit. Perusahaan dengan risiko bisnis tinggi tentu mempunyai struktur modal yang rendah sebab jumlah hutangnya akan lebih kecil daripada perusahaan yang mempunyai risiko bisnis tinggi. Pada penelitian Purnasari *et al.* (2020) menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

H2 : Risiko Bisnis berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal.

3. Pengaruh Struktur Aset terhadap Struktur Modal.

Struktur aset dihitung dengan cara aset tetap dibagi total aset (Thausyah *et al.*, 2015). Struktur modal akan semakin tinggi apabila struktur aset juga semakin tinggi, karena aset tetap yang digunakan sebagai jaminan utang perusahaan semakin tinggi. Sebaliknya, jika semakin kecil aset tetap yang digunakan sebagai agunan utang perusahaan maka struktur aset akan menjadi semakin rendah. Berdasarkan hal tersebut, maka struktur aset

yang semakin besar artinya porsi aset tetap akan semakin besar juga. Aset tetap yang semakin tinggi menunjukkan bahwa para pemberi pinjaman sangat percaya untuk menyerahkan pinjaman yang lebih besar. Struktur aset yang semakin besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki jaminan utang yang semakin besar juga. Teori sinyal menyatakan struktur aset yang kuat akan memberikan sinyal positif untuk pihak eksternal jika perusahaan bermaksud untuk menetapkan kebijakan mendapatkan danannya menggunakan utang, dikarenakan aset dapat dialihkan menjadi jaminan sehingga dapat menaikkan struktur modal. Temuan dalam penelitian Dharmawan *et al.* (2021) dan Miswanto *et al.* (2022) menyatakan bahwa struktur aset memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

H3 : Struktur Aset berpengaruh positif terhadap Struktur Modal.

4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal.

Profitabilitas adalah laba yang didapatkan dari hasil pekerjaan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu. Apabila profitabilitas atau laba perusahaan tinggi, maka kemungkinan besar perusahaan tersebut akan dilihat oleh investor karena perusahaan memiliki prospek masa depan yang cerah dan menguntungkan. Profitabilitas sebuah perusahaan terjadi peningkatan maka penggunaan hutang akan menurun. Kemampuan sebuah perusahaan ketika menghasilkan laba diukur dengan salah satu rasio yaitu Return On Asset (ROA). Teori sinyal menyatakan

bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi maka perusahaan tersebut cenderung akan menggunakan dana internal, sehingga perusahaan tersebut akan membutuhkan utang yang lebih sedikit. Penelitian yang dilakukan oleh Siskawati & Suryono (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

H4 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Struktur Modal.

5. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal.

Nasution (2017) menyatakan bahwa rasio likuiditas yaitu rasio yang digunakan untuk membuktikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendek yang harus segera dibayarkan. Menurut Juliantika & Dewi (2016) perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas tinggi dapat disimpulkan mempunyai kemampuan untuk memberikan kewajiban yang baik atau mengurangi risiko penggunaan hutang. Teori sinyal menyatakan bahwa ketika perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kemampuan yang bagus untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penelitian yang dilakukan oleh Muslimah *et al.* (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

H5 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Struktur Modal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *corporate size*, risiko bisnis, struktur aset, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal dengan menggunakan sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil analisis dan juga pembahasan yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *corporate size* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.
2. Variabel risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.
3. Variabel struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.
4. Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.

5. Variabel likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2021.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah periode tahun penelitian yang lebih panjang dan juga terbaru agar dapat menjelaskan keadaan yang terbaru, sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat dan juga tingkat kepastian lebih besar.
- b) Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menambah variabel yang lain seperti umur perusahaan, sikap manajemen, tingkat pertumbuhan, dan variabel lainnya, sehingga penelitian yang dilakukan tidak hanya menggunakan variabel yang sudah ada dalam penelitian ini.

2. Bagi Investor

Variabel yang mempengaruhi struktur modal yang hasilnya signifikan pada penelitian ini yaitu *corporate size*, risiko bisnis, dan likuiditas. Investor diharapkan untuk memperhatikan variabel-variabel yang hasilnya signifikan tersebut sebagai bahan pertimbangan ketika akan melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alattas, H., & Fatimah. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Subsektor Rokok Di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1672>
- Ali, M., & Roosaleh, L. (2017). Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA) dinilai melalui Capital Adequacy Ratio (CAR), aspek assets. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1377–1390.
- Andrianto, & Firmansyah, M. A. (2019). Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek). In CV. Penerbit Qiara Media.
- Angeline, B., & Sha, T. L. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, III*, 473–481.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (M. Masykur (ed.); 11th ed.). Salemba Empat.
- Celesta, C., Valencia, Celia, K., & Katharina, N. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Risiko Bisnis , Growth Opportunity , Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020*. 4(December 2022), 527–538.
- Chasanah, N. W. S., & Satrio, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(7), 1–17.
- Christi, S., & Titik, F. (2015). Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2014) the Influence of Asset Structure , Firm Size and Profitability Toward Capital Structure (Case Study on Mining Sec. E- *Proceeding of Management*, 2(3), 3351–3358.
- Darmadi, P. A., & Dillak, V. J. (2022). *Pengaruh Struktur Asset, Risiko Bisnis, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)*. 9(5), 3210–3216.
- Dewi, D. A. K. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012). *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, 2014*(Semantik), 18–84.
- Dharmawan, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif* (P. Latifah (ed.)). PT Remaja Rosdakarya.
- Dharmawan, D., Susanti, S., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(2), 128–140.

- Gardenia, G., & Jonnardi. (2021). Pengaruh Profitabilitas Struktur Aset, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, III(1), 1276–1284. <https://doi.org/10.48144/neraca.v18i1.1192>
- Ghozali, I. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. (2015). *Manajemen Keuangan* (1st ed.). BPFE Yogyakarta.
- Hartoyo, A. K. W., Khafid, M., & Agustina, L. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan tekstil dan garmen di BEI. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 457–465.
- Ichwan Dini, F. yuniar; W. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, Vol 4, No 6 (2015).
- Irawati, D. E. (2012). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1–6. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v1i2.572>
- Juliantika, N. L. A. A. M., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, dan risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan property dan realestate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 251028.
- Maryanti, E. (2016). Analisis Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(2), 143–151. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i2.2730>
- Meilyani, I. G. A. A., Suci, N. M., & Cipta, W. (2019). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 15. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23150>
- Miswanto, M., Setiawan, A. Y., & Santoso, A. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 11(2), 212. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i2.945>
- Monica, & Wi, P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Prosiding UMY Grace*, 2(2).
- Muslimah, D. N., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 195. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.821>
- Nasution, M. D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis Dan drofitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 17(2), 1–19.
- Nursiam, & Aprillia, N. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan

- Farmasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Widyagama Malang*, 2, 228–238.
<http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/WNCEB>
- Prasetya, B. T., & Asandimitra, N. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity, Likuiditas, Struktur Aset, Resiko Bisnis, dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub-Sektor Barang Konsumsi*. 2.
- Purnasari, N., Simanjuntak, A., Sultana, A., Manik, L. M., & Halawa, S. R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, GPM, Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 640. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.309>
- Rico Andika, I. K., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5803. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p22>
- Sarasati, G. (2013). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Price Earning Ratio, Struktur Aktiva, Operating Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal*. 1–67.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). BPFE.
- Sibagariang, Y. A. P., & Sitorus, J. S. (2022). *Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019*. 4. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4789>
- Siskawati, D. N., & Suryono, B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik* (N. Sallama (ed.); 2nd ed.). Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Suweta, N. M. N. P. D., & Dewi, M. R. (2016). suweta. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Aktiva terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.8, 2016:5172-5199. None, 5(8), 254359. None, 5(8), 254359.
- Thausyah, Nudzunul, F., & Suwitho. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. No Title. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(9), 1–15.
- Vellisayah Metta Pertiwi, & Merry Susanti. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(2), 710–719. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i2.19550>
- Winny Herdinigtyas, & Luciana Spica Almilia. (2005). Analisis Rasio Camel Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 131–147. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/16448>

www.ojk.co.id Diakses pada 10 Oktober 2022

www.idx.co.id Diakses pada 10 Oktober 2022

www.idnfinancials.com Diakses pada 10 Oktober 2022